

ANALISIS KEBUTUHAN RAK PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS AKTIF DI PUSKESMAS KENDALKEREP MALANG

Prima Soultoni Akbar¹, Tsalits Maulidah Hariez²

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

(Korespondensi: tsalits_maulidah@poltekkes-malang.ac.id)

ABSTRAK

Rekam medis harus disimpan dalam rak penyimpanan agar terjaga kerahasiaannya, terhindar dari kerusakan dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian rekam medis. Agar pelayanan menjadi efektif dan efisien maka perlu perencanaan kebutuhan rak penyimpanan yang cukup untuk menyimpan dalam jangka waktu tertentu guna pemeriksaan diwaktu yang akan datang dan memudahkan pengambilan kembali oleh petugas. Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Kendalkerep Malang, masih belum optimal karena masih ada yang disimpan bertumpukan di samping rak penyimpanan dikarenakan kurangnya rak penyimpanan sehingga menyulitkan mencari dokumen rekam medis yang dapat memperlambat tersedianya dokumen rekam medis dan dokumen rekam medis yang belum waktunya dimusnahkan terpaksa dimusnahkan. Pihak Puskesmas Kendalkerep juga belum pernah melakukan perhitungan kebutuhan rak penyimpanan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengamati dan menganalisis kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Kendalkerep Malang. Cara pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengukur jumlah kunjungan pasien, ketebalan dokumen rekam medis, ukuran rak penyimpanan dan menghitung kebutuhan rak penyimpanan dengan metode analisis trend dan Watson. Jumlah rak penyimpanan dokumen rekam medis aktif yang dibutuhkan untuk 5 tahun yang akan datang adalah rak kayu berjumlah 9 unit sehingga perlu penambahan 4 unit rak.

Kata kunci: Penyimpanan Rekam Medis, Kebutuhan Rak, Analisis Trend

ABSTRACT

Medical record should be kept in store shelves that kept confidential, to avoid damage and officers in the medical record and return. So that this be effective and efficient store needs planning needs to be sufficient to keep within a certain period of time to the time will come and facilitate the back by officers. In storage of Puskesmas Kendalkerep record, not optimal because there are still kept are right on top in addition to store shelves triggered by the lack of store shelves so that it difficult to find the medical record can slow the documents and the medical record not yet destroyed had to be destroyed. Puskesmas kendalkerep also have not just calculate the store shelves. The research is descriptive qualitative research, observing and analyzing the documents record store shelves puskesmas kendalkerep. The way the collection of data using observation and interview. The observation is made by means of observing, noted, and measuring the amount of patient visits, the thickness of the medical record, size store shelves and calculate the store shelves with watson and trend analysis method. The number of active medical record store shelves documents required to 5 years would go to 9 unit so it needs additional 4 shelf unit

Keywords: *Medical record storage, shelf needs, trend analysis.*

1. PENDAHULUAN

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes Nomor 269 Tahun 2008). Dijelaskan dalam

undang-undang Nomor 29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran Pasal 46 ayat (1) menegaskan bahwa dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis dalam menjalankan praktik kedokteran. Rekam medis yang telah diisilengkap oleh pemberi pelayanan kesehatan selanjutnya akan

diolah menjadi laporan kemudian akan disimpan ke ruang penyimpanan atau *filig*. Ruang penyimpanan (*filig*) merupakan suatu tempat untuk menyimpan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap dan merupakan salah satu bagian dari unit rekam medis yang bertanggung jawab dalam penyimpanan dan pengembalian kembali berkas rekam medis (Savitri C (2011).

Rekam medis disimpan dalam rak penyimpanan agar terjaga kerahasiaannya, terhindar dari kerusakan dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian rekam medis. Agar pelayanan menjadi efektif dan efisien maka perlu perencanaan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis yang cukup untuk menyimpan rekam medis pasien dalam jangka waktu tertentu guna pemeriksaan diwaktu yang akan datang dan memudahkan pengambilan kembali oleh petugas. Sehingga akan berdampak pada kualitas pemberian pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk pasien.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Puskesmas Kendalkerep Malang, peneliti melihat pengelolaan rekam medisnya cukup baik, akan tetapi ada beberapa permasalahan yaitu terdapat dokumen rekam medis yang disimpan bertumpukan di samping rak penyimpanan dokumen rekam medis dikarenakan kurangnya rak penyimpanan dokumen rekam medis aktif sehingga menyulitkan mencari dokumen rekam medis yang dapat memperlambat tersedianya dokumen rekam medis dan dokumen rekam medis yang belum waktunya dimusnahkan terpaksa dimusnahkan. Berdasarkan permasalahan diatas menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis

Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif di Puskesmas Kendalkerep Malang” dengan tujuan menganalisa kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis aktif di Puskesmas Kendalkerep Malang

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengamati sumber penelitian untuk melihat langsung gambaran atau deskripsi tentang keadaan masalahnya secara objektif, kemudian menganalisa masalah tersebut dengan apa adanya (Notoatmodjo, 2010). Rancangan penelitian ini mengamati kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Kendalkerep Malang.

Adapun variabel yang akan diamati oleh peneliti adalah jumlah kunjungan pasien, ketebalan dokumen rekam medis, ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis, kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis. Populasinya adalah seluruh dokumen rekam medis aktif di Puskesmas Kendalkerep Malang dengan metode *total sampling*.

Cara pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati, mencatat, dan mengukur jumlah kunjungan pasien, ketebalan dokumen rekam medis, ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis dan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Kendalkerep Malang. Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara langsung dan mendalam kepada petugas rekam medis dengan harapan memperoleh data yang lebih rinci mengenai perencanaan kebutuhan rak

penyimpanan dokumen rekam medis dan mencocokkan dengan hasil observasi.

Pengolahan data menggunakan rumus perhitungan kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis dengan metode analisis trend dan watson (1992).

- 1) Menghitung jumlah kunjungan yang digunakan untuk menghitung kebutuhan rak 5 tahun yang akan datang dengan memperkirakan jumlah pasien 5 tahun yang akan datang yaitu dengan menggunakan rumus analisis trend.

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel yang dicari trendnya

X = variabel waktu (tahun)

a = konstanta

b = parameter

Sedangkan untuk mencari nilai konstanta

(a) dan parameter (b) adalah :

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

- 2) Menghitung kebutuhan rak penyimpanan untuk 5 tahun kedepan menggunakan rumus Watson (1992). Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a) Ukuran rata-rata ketebalan dokumen rekam medis

$$\text{Rata-rata tebal DRM} = \frac{\text{Jumlah seluruh tebal sampel DRM}}{\text{Jumlah sampel DRM}}$$

- b) Hitung jumlah dokumen rekam medis per meter atau banyaknya dokumen rekam medis yang disimpan dalam 1 meter

$$\text{Banyak dokumen rekam medis/meter} = \frac{1m (100cm)}{\text{Tebal DRM (cm)}}$$

- c) Hitung panjang jajaran dokumen rekam medis disesuaikan dengan proyeksi lama penyimpanan.

$$\text{Panjang jajaran} = \frac{\text{DRM x Lama disimpan}}{\text{Jumlah DRM per meter}}$$

- d) Menghitung panjang 1 rak penyimpanan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan bentuk, besar, dan jumlah *shaft*.

$$\text{Panjang 1 rak penyimpanan} = \text{Panjang rak x Shaft x Muka rak}$$

- e) Menentukan jumlah kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis pasien untuk 5 tahun kedepan.

$$\text{Jumlah rak yang dibutuhkan} = \frac{\text{Panjang jajaran rak}}{\text{Panjang rak penyimpanan}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Kunjungan Pasien

Tabel 3.1 Kunjungan Pasien

No	Tahun Kunjungan	Jumlah pasien
1.	2017	19.785
2.	2018	30.377
3.	2019	23.413
Jumlah		73.575

- b. Ketebalan dokumen rekam medis

Berdasarkan hasil observasi di ruang penyimpanan rekam medis diketahui bahwa kebutuhan rak untuk menyimpan rekam medis masih kurang karena kunjungan pasien yang bertambah dan kebutuhan rekam medis juga ikut bertambah begitu juga ketebalannya. Rekam medis sebagai obyek yang diamati kemudian dihitung ketebalannya dan

diambil rata-ratanya. Berikut ini adalah tabel ketebalan rekam medis di Puskesmas Kendalkerep Malang

Tabel 3.2 Ketebalan Dokumen Rekam Medis

No	No DRM	Tebal DRM
1.	05-00-13	7,0 mm
2.	01-06-68	3,1 mm
3.	03-06-74	1,0 mm
4.	03-05-86	1,5 mm
5.	03-07-86	1,3 mm
6.	01-33-61	1,0 mm
7.	05-38-64	0,9 mm
8.	05-54-76	1,9 mm
9.	05-54-88	1,2 mm
10.	05-55-39	0,9 mm
Jumlah Rata-rata		19,8 mm

Berdasarkan tabel di atas rata-rata rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kendalkerep Malang 19,8 mm. Ukuran Rak Dokumen Rekam Medis

Ukuran Rak Dokumen Rekam Medis adalah p = 1.6 m terdiri dari 5 shaf dengan 20 sub rak

Lama simpan rekam medis di Puskesmas Kendalkerep Malang adalah 2 tahun dan dalam penelitian ini kebutuhan rak penyimpanan yang dihitung untuk 5 tahun yang akan datang. Berikut adalah perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berdasarkan rumus analisis trend dan rumus Watson (1992):

- a. Menghitung jumlah kunjungan pasien baru 5 tahun yang akan datang

Tabel 3.3 Jumlah Kunjungan Pasien

Tahun	Jumlah
2017	19.785
2018	30.377
2019	23.413
Total	73.575

Jumlah kunjungan yang digunakan untuk menghitung kebutuhan rak 5 tahun yang akan datang adalah dengan memperkirakan jumlah pasien pada tahun 2024 yaitu dengan dicari menggunakan rumus analisis trend.

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel yang dicari trendnya

X = variabel waktu (tahun)

a = konstanta

b = parameter

Tabel 3.4 Data Perhitungan Perkiraan Jumlah Pasien Dengan Rumus Analisis Trend

No	Tahun	Y	X	XY	X ²
1	2017	19.785	-	-	1
			1	19.375	
2	2018	30.377	0	0	0
3	2019	23.413	1	28.413	1
Jumlah		73.575	0	3628	2

Berdasarkan tabel dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah pasien baru tiap tahun untuk 5 tahun yang akan datang. Langkah pertama mencari nilai konstanta (a) dan parameter (b) dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{73.575}{3} = 24.525$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X} = \frac{3628}{2} = 1814$$

Langkah selanjutnya yaitu menghitung perkiraan jumlah pasien baru setiap tahun untuk 5 tahun yang akan datang dengan rumus analisis trend sebagai berikut:

- 1) Tahun 2020

$$Y = a + b X$$

$$Y = 24.525 + 1814 \times 2 = 28.153$$

Jadi jumlah penambahan dokumen rekam medis baru untuk tahun 2020 diperkirakan sebanyak 28.153 pasien.

2) Tahun 2021

$$Y = a + b X$$

$$Y = 24.525 + 1814 \times 3 = 29.967$$

Jadi jumlah penambahan dokumen rekam medis baru untuk tahun 2021 diperkirakan sebanyak 29.967 pasien.

3) Tahun 2022

$$Y = a + b X$$

$$Y = 24.525 + 1814 \times 4 = 31.781$$

Jadi jumlah penambahan dokumen rekam medis baru untuk tahun 2022 diperkirakan sebanyak 31.781 pasien.

4) Tahun 2023

$$Y = a + b X$$

$$Y = 24.525 + 1814 \times 5 = 33.595 \text{ pasien}$$

Jadi jumlah penambahan dokumen rekam medis baru untuk tahun 2023 diperkirakan sebanyak 33.595 pasien.

5) Tahun 2024

$$Y = a + b X$$

$$Y = 24.525 + 1814 \times 6 = 35.409$$

Jadi jumlah penambahan dokumen rekam medis baru untuk tahun 2024 diperkirakan sebanyak 35.409 pasien.

b. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis untuk 5 tahun yang akan datang menggunakan rumus Watson (1992). Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

1) Menghitung rata-rata ketebalan dokumen rekam medis

$$\text{Rata-rata tebal DRM} = \frac{\text{Jumlah seluruh tebal sampel DRM}}{\text{Jumlah sampel DRM}}$$

$$= \frac{19,8 \text{ mm}}{10} = 1,98 \text{ mm}$$

$$= 0,00198 \text{ m}$$

2) Menghitung jumlah dokumen rekam medis per meter atau banyaknya dokumen rekam medis yang disimpan dalam 1 meter

$$\begin{aligned} \text{Banyak dokumen rekam medis/meter} &= \frac{1 \text{ m}}{\text{Tebal DRM}} \\ &= \frac{1 \text{ m}}{0,00198 \text{ m}} = 505,05 \text{ berkas} \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang jajaran dokumen rekam medis disesuaikan dengan proyeksi lama penyimpanan.

$$\begin{aligned} \text{Panjang jajaran} &= \frac{\text{Perkiraan jumlah pasien}}{\text{Jumlah DRM per meter}} \end{aligned}$$

$$= \frac{35.409}{505,05} = 70,11 \text{ m}$$

4) Menghitung panjang 1 rak penyimpanan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan bentuk, besar, dan jumlah shaft.

$$\begin{aligned} \text{Panjang 1 rak penyimpanan} &= \text{Panjang rak} \times \text{Shaft} \times \text{Muka rak} \\ &= 1,6 \text{ m} \times 5 \times 1 = 8 \text{ m} \end{aligned}$$

5) Menentukan jumlah kebutuhan rak penyimpanan dokumen rekam medis pasien untuk 5 tahun yang akan datang. Jumlah rak yang dibutuhkan =

$$\begin{aligned} &\frac{\text{Panjang jajaran rak}}{\text{Panjang rak penyimpanan}} \\ &= \frac{70,11}{8} = 8,76 \text{ rak} \\ &= 9 \text{ rak} \end{aligned}$$

Jumlah rak yang dibutuhkan adalah 9 rak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil pengamatan dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perkiraan jumlah kunjungan pasien 5 tahun yang akan datang adalah 35.409 pasien.
2. Ketebalan dokumen rekam medis aktif setebal 19,8 mm dengan sampel 10 dokumen rekam medis sehingga rata-rata ketebalan dokumen rekam medis aktif adalah 0,00198 m.
3. Ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis aktif yang digunakan adalah panjang rak 160 cm dengan lebar 45 cm tinggi 200 cm dan ukuran sub rak panjang 40 cm lebar 40 cm tinggi 37 cm yang terdiri dari 20 sub rak dan 1 muka.
4. Jumlah rak penyimpanan dokumen rekam medis aktif yang dibutuhkan untuk 5 tahun yang akan datang adalah rak kayu berjumlah 9 unit

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2011. *Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin 2011*. Banjarbaru: STIKES Husada Borneo.
- Ansyori, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(2).
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor.269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan & Prosedur Rekam Medis Revisi 2*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Fitriani, A., Ikawati, F. R., & Rusdi, A. J. (2022). Evaluasi penerapan SIMRS di Rumah Sakit Putra Waspada dengan metode HOT-FIT. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 2(2), 73–80.
- Gani, Mahrizal Ramadhan A. 2017. *Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Berdasarkan Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis Di Rsud Kota Yogyakarta (Tugas Akhir)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Huffman, EK. (1994). *Health Information Management*, Edisi 10 (Illinois: PRF, 1994) hlm. 28.
- Ikawati, F. R., Ansyori, A., & Priskusanti, R. D. (2021). Tinjauan literatur analisis faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rumah sakit di Indonesia. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(1), 30-38
- Menkes RI. 1998. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesian Nomor 159b/MENKES/PER/II/1988 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementrian Republik Indonesia.
- Menkes RI. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. (INOHIM), 10(1), 57–65. <https://doi.org/10.47007/inohim.v10i1.414>
- Ritonga, Zulham Andi, Nur Aisah Ritonga. 2018. Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Madani Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, Vol. 3. No. 1, Februari 2018:1-8.
- Rizqi, Amalia. 2016. *Tinjauan Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Di Filling Puskesmas Gunungpati Semarang*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Rusdi, A. J., Priskusanti, R. D., & Ularan, R. R. (2022). Systematic review keakuratan underlying cause of death (UCOD) pada sertifikat kematian di fasilitas pelayanan kesehatan. *Indonesian of Health Information Management Journal*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunyoto, S. 2011. *Analisis regresi dan uji hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Setyaningrum, Yulia Indah, Maryani Setyowati. 2016. *Tinjauan Kebutuhan Rak File Dokumen Rekam Medis (DRM) Rawat Inap Di Rsud Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2016*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Wardani, Asyrifah Kusuma. 2017. *Rancangan Kebutuhan Rak Dan Luas Ruang Filing Rekam Medis Di Puskesmas Ngaglik I Sleman*. Yogyakarta: Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.